

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan pada kanal YouTube *Ueno Family JAPAN*, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi memiliki peran penting dalam menyampaikan maksud dan tujuan penutur dalam proses komunikasi. Pemahaman terhadap tindak tutur ilokusi dapat membantu mitra tutur memahami makna yang terkandung dalam suatu ujaran sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur ilokusi asertif berjumlah 11 tuturan, tindak tutur direktif berjumlah 29 tuturan, tindak tutur komisif berjumlah 9 tuturan, dan tindak tutur ekspresif berjumlah 12 tuturan. Dari keempat jenis tersebut, tindak tutur ilokusi direktif merupakan jenis yang paling dominan. Hasil penelitian ini kemudian dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP yang dipadukan ke dalam media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall. Materi yang disajikan difokuskan pada pengenalan unsur kebahasaan pada teks prosedur, seperti kata bilangan (*numeralia*), kalimat perintah (*imperatif*), kalimat larangan, dan kata sifat (*adjektiva*).

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap para pembaca dalam memahami konteks dan makna suatu ujaran sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur di tingkat sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam konten digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana

yang efektif untuk memperkenalkan variasi bahasa yang komunikatif kepada siswa.

C. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada sumber data yang hanya berasal dari satu kanal YouTube dan hanya berfokus pada tindak tutur ilokusi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sumber data yang lebih beragam, mengkaji aspek pragmatik lainnya, serta mengembangkan pemanfaatan hasil penelitian pada materi dan jenjang pembelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan mendalam.

